

ABSTRAK

Masih banyak orang tua yang mengeluh tentang keterlambatan perkembangan yang dialami oleh anaknya yang salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan anak usia 3-4 tahun di Playgroup Dharmawanita Anggaswangi Kecamatan Sukodono.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi semua orang tua atau pengasuh bersama anak usia 3-4 tahun di Playgroup Dharmawanita Anggaswangi sebesar 25 orang. Sampel sebesar 24 diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen pola asuh orangtua dan variabel dependennya perkembangan anak. Instrumen yang digunakan kuesioner untuk pola asuh dan KPSP untuk perkembangan anak, pengolahan data secara *editing, scoring, coding dan tabulasi* kemudian dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat signifikan $= 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (66.7%) menerapkan pola asuh demokratis, sebagian besar (66.7%) perkembangan anak sesuai. Analisis uji *Mann Whitney* menunjukkan hasil $= 0,000$ tingkat signifikan $= 0,05$ maka H_0 ditolak karena $< 0,003$ berarti ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 3-4 tahun di Playgroup Dharmawanita Anggaswangi.

Kesimpulannya apabila pola asuh yang diterapkan orangtua demokratis, maka anak akan mencapai perkembangan optimal sesuai dengan usianya. Deteksi tumbuh kembang anak harus dilakukan secara rutin agar perkembangan anak dapat dipantau dan tidak hanya dilakukan di institusi pendidikan saja.

Kata Kunci : *pola asuh orangtua, perkembangan anak*